

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.

Kedua, terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan interaksi sosial siswa yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris. Perbedaan pengaruh tersebut: (a) pada kelompok siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori, (b) pada kelompok siswa dengan interaksi sosial kooperatif memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif, (c) hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan interaksi sosial kooperatif lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif, (d) hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori dan interaksi sosial kooperatif lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif, (e) hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan interaksi sosial kooperatif lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori dan interaksi sosial kooperatif, (f) hasil belajar siswa

yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan interaksi sosial kompetitif lebih rendah daripada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori dan interaksi sosial kompetitif.

B. Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila strategi yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* lebih tinggi dari hasil belajar Bahasa Inggris siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris, karena dalam pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray*, siswa cenderung aktif untuk merekonstruksi sendiri ilmu yang akan diperolehnya.

Konsekuensi dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa berimplikasi kepada tenaga pengajar untuk

melaksanakan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Dengan demikian strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* diharapkan tenaga pengajar dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk dapat melaksanakan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* maka tenaga pengajar harus terlebih dahulu dituntut memahami kebutuhan pembelajaran yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran.

Kedua, Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa interaksi sosial berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa. Siswa dengan interaksi sosial kooperatif secara rata-rata mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mempunyai interaksi sosial kompetitif. Pernyataan tersebut memberikan penjelasan dan penegasan bahwa interaksi sosial signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa. Konsekuensi logis dari pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa berimplikasi kepada tenaga pengajar untuk melakukan identifikasi dan prediksi didalam menentukan interaksi sosial siswanya. Apabila interaksi sosial siswa dapat dikelompokkan maka tenaga pengajar dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan strategi pembelajaran yang yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa, disamping itu juga siswa dapat melakukan tindakan-tindakan lain misalnya untuk siswa dengan interaksi sosial kooperatif diberikan keterampilan motorik tinggi, sedangkan siswa dengan interaksi sosial kompetitif diberikan pembelajaran yang berkompetisi antar individu.

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari segi interaksi sosial mengisyaratkan kepada tenaga pengajar saat memilih strategi pembelajaran haruslah mempertimbangkan interaksi sosial siswa. Dengan adanya motivasi belajar dalam diri siswa maka siswa akan berperan aktif dan bereaksi positif dalam pembelajaran yang berlangsung.

Adanya perbedaan interaksi sosial ini juga berimplikasi pada tenaga pengajar dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Bagi siswa dengan interaksi sosial kooperatif hal tersebut tidaklah menjadi kesulitan bagi tenaga pengajar dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, tapi bagi siswa dengan interaksi sosial kompetitif maka tenaga pengajar perlu memberikan perhatian yang lebih dan kontinu untuk membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Dapatlah dimaklumi bahwa pemberian motivasi kepada siswa akan efektif bila terjalin hubungan yang harmonis antara guru dan siswa.

Ketiga, hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan interaksi sosial siswa terhadap hasil belajar. Interaksi tersebut menunjukkan bahwa siswa dengan interaksi sosial kooperatif lebih baik dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan siswa dengan interaksi sosial kompetitif lebih baik dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa dipengaruhi oleh strategi pembelajaran dan interaksi sosial. Dalam hal ini antara tenaga pengajar dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar Bahasa Inggris yang

maksimal, maka kedua variabel tersebut yaitu strategi pembelajaran dan interaksi sosial perlu menjadi perhatian sekaligus.

C. Saran

Dari hasil temuan-temuan penelitian sebelumnya maka dapatlah disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dibandingkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Bagi siswa yang memiliki interaksi sosial kooperatif disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray*, sedangkan bagi siswa dengan interaksi sosial kompetitif disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.
3. Karakteristik siswa yang diteliti dari penelitian ini hanya terbatas pada interaksi sosial. Untuk ini kepada peneliti lain disarankan untuk meneliti karakteristik siswa yang lain misalnya retensi, gaya kognitif, dan yang lainnya.
4. Strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan ekspositori ini hanya diterapkan pada pelajaran Bahasa Inggris dalam ranah kognitif, disarankan untuk peneliti lain dapat meneliti dalam ranah lainnya.